

Hubungan Derajat Berat Akne Vulgaris dengan Kepercayaan Diri Mahasiswi Wanita FK Unisba

Dwi Nisa Nurfitri¹, Nugraha Sutadipura², Deis Hikmawati³

¹ Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,

²Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,

³Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung

Abstrak

Akne vulgaris (AV) adalah salah satu penyakit kulit akibat peradangan dari folikel pilosebacea yang terlihat terutama pada remaja. Terdapat banyak dampak yang ditimbulkan AV salah satunya dampak psikologis seperti ketidakpuasan pada penampilan, malu dan kurangnya rasa percaya diri sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh derajat AV terhadap kepercayaan diri. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan metode cross sectional. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi wanita tingkat I–IV Fakultas Kedokteran Unisba tahun 2017 yang memenuhi kriteria inklusi. Subjek penelitian berjumlah 40 orang yang dipilih dengan cara purposive sampling dengan pengambilan data berupa kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan AV ringan memiliki kepercayaan diri yang sedang sebanyak 21 orang (91,3%) pada penderita AV sedang dengan kepercayaan diri sedang 10 orang (76,92%) dan AV berat dengan kepercayaan diri yang sedang 3 orang (75%). Hasil Uji analisis fisher's exact dengan nilai $p=0,31$ (nilai $p>0,05$) dan Uji spearman dengan nilai $p=0,21$ (nilai $p>0,05$). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa AV dan kepercayaan diri tidak ada hubungan satu dan lainnya.

Kata kunci: Akne vulgaris, kepercayaan diri

Correlation Severity of Acne Vulgaris with Self Confidence in Female Student of Faculty Medicine Unisba

Abstract

Acne vulgaris (AV) is one of skin diseases caused by inflammation of pilosebacea follicle which is seen primarily in adolescents. There are many impacts caused by AV one of them psychological impact such as unsatisfied on appearance, embarrassment and lack of confidence, so the aims of this research is to know the effect of AV degrees on self-confidence. This research is an observational analytic research using cross sectional method. The subjects of this study were female students of I-IV Faculty of Medicine Unisba year 2017 that suit the inclusion criteria. The subject were 40 persons that chosen by purposive sampling with data collection was done using questionnaire and observation. The result showed that mild AV had moderate self confidence 21 persons (91,3%) in moderate AV had moderate self confidence 10 persons (76,92%) and heavy AV had moderate self confidence with 3 persons (75%). Fisher's exact test results with p value = 0,31 ($p > 0,05$) and Spearman test with

Korespondensi: Dwi Nisa Nurfitri, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, Jl. Hariang Banga No. 2, Bandung, Jawa Barat, E-mail: dwinisa.o8@gmail.com

p value = 0,21 (p > 0,05). In this study can be concluded that the AV and self-confidence there is no relationship.

Keywords: *Acne vulgaris, self confidence*

Pendahuluan

Akne vulgaris (AV) atau lebih dikenal dengan jerawat merupakan salah satu penyakit kulit akibat peradangan dari folikel pilosebacea yang terlihat terutama pada remaja dengan berbagai lesi pleomorfik berupa komedo, papul, pustul, dan nodul.¹ Etiologi pasti timbulnya AV belum diketahui secara pasti, namun terdapat empat dasar yang telah diidentifikasi, yaitu (1) hiperproliferasi epidermal folikel, (2) kelebihan produksi sebum, (3) inflamasi, dan (4) keberadaan dan aktivitas *P.acne*.² Pembagian menurut Lehmann dibagi menjadi akne ringan, sedang dan berat. Akne ringan ditandai dengan komedo <20, lesi inflamasi <15 dan total lesi <30, akne sedang ditandai dengan komedo 20-100, lesi inflamasi 15-50 dan total lesi 30-125 dan untuk akne berat ditandai dengan kista >5 atau komedo <100, lesi inflamasi >50 dan total lesi >125.³

Pada umumnya AV dimulai pada masa remaja usia 12-15 tahun dengan puncaknya usia 17-21 tahun, berdasarkan jenis kelamin prevalensi pada remaja laki-laki lebih dari 95% dan remaja perempuan sekitar 85%.^{3,4} Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Pada periode ini terjadi berbagai perubahan baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial.⁵

Akne vulgaris merupakan hal penting dalam perkembangan kepribadian yang bermanifestasi pada masa remaja saat penampilan fisik dan citra diri dianggap hampir setara dengan harga diri sehingga AV memiliki peran dalam pembangunan identitas negatif individu.⁶ Derajat sedang hingga berat mempengaruhi sekitar 20% dari orang muda karena dapat menimbulkan jaringan parut yang dapat bertahan selama bertahun-tahun atau bahkan selamanya, terutama pada wajah sehingga memiliki dampak psikososial yang cukup signifikan yang berefek pada citra diri yang menyebabkan adanya perasaan terisolasi, selain itu dapat menyebabkan sikap rendah diri, perasaan tidak berguna.^{2,7} Penampilan wajah memiliki peran penting dalam persepsi diri serta interaksi dengan orang lain. Lesi wajah dapat menyebabkan dampak signifikan dalam kualitas hidup terutama pada perempuan.⁷ Sebelumnya telah dilaporkan bahwa orang yang menderita AV kepercayaan diri dan harga dirinya akan berkurang. Uhlenhake dkk. melaporkan bahwa depresi mengenai dua sampai tiga kali populasi yang memiliki AV dari populasi umum dengan 8,8% yang mengalami depresi.⁸ Mengingat semua dampak negatif dalam psikologi dan konteks sosial, AV memiliki potensi besar dapat membahayakan kualitas hidup.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana derajat AV mempengaruhi kepercayaan diri pada mahasiswi wanita tingkat I-IV Fakultas Kedokteran Unisba Tahun 2017.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Unisba pada bulan Maret-Mei 2017. Rancangan penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan metode cross sectional yang dilakukan dalam satu waktu untuk mengetahui hubungan AV terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi wanita tingkat I-IV Fakultas Kedokteran Unisba yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian dimulai dengan penjelasan dan persetujuan terhadap responden, diikuti dengan pengambilan

foto mahasiswi penderita AV untuk di diagnosis akne ringan, sedang dan berat oleh dokter spesialis kulit. Pemilihan sampel ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel minimal sebanyak 29 orang yang terkena AV.

Hasil

Berkaitan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan diamati oleh dokter spesialis kulit melalui foto responden, bahwa sampel yang dipilih sebanyak 40 orang mahasiswa wanita dari tingkat I–IV yang mengalami AV. Sampel yang dipilih adalah yang telah memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan melalui pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Gambaran subjek penelitian berdasarkan usia dapat dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran subjek berdasarkan usia

Variabel	N	%
Usia		
17-19 tahun	15	37,50
20-21 tahun	25	62,50
Total	40	100,0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari total responden 40 orang, responden yang berusia 17-19 tahun sebanyak 15 orang (37,5%) dan yang berusia 20-21 tahun sebanyak 25 orang (62,5%). Usia terbanyak subyek penelitian berusia antara 20-21 tahun.

Tabel 2. Gambaran subjek berdasarkan derajat AV

Variabel	N	%
Akne vulgaris		
Ringan	23	57,50
Sedang	13	32,50
Berat	4	10

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa subjek penelitian berdasarkan derajat AV dengan total responden 40 orang, responden yang mengalami derajat AV ringan sebanyak 23 orang (57,5%), yang mengalami derajat AV sedang sebanyak 13 orang

(32,5%) dan yang mengalami AV berat sebanyak 4 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian lebih banyak yang menderita AV ringan.

Tabel 3. Gambaran subjek berdasarkan kepercayaan diri

Variabel	N	%
Kepercayaan Diri		
Rendah	6	15
Sedang	34	85
Tinggi	0	0

Tabel 3 menunjukkan bahwa subjek penelitian berdasarkan kepercayaan diri dengan total responden 40 orang, responden yang mengalami kepercayaan diri rendah sebanyak 6 orang (15%), dan yang mengalami kepercayaan diri sedang sebanyak 34 orang (85%). Kepercayaan diri yang sedang merupakan kepercayaan diri yang paling banyak dimiliki responden.

Tabel 4. Hubungan antara usia dengan derajat keparahan AV

Variabel	Derajat AV			Total	Nilai P
	Ringan	Sedang	Berat		
	n (%)	n (%)	n (%)		
Usia					
17-19 tahun	7(46,67)	6 (40)	2 (13,33)	15	0,55
20-21 tahun	16(64)	7 (28)	2 (8)	25	

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan bahwa responden wanita yang berusia 17-19 tahun lebih banyak mengalami AV ringan sebanyak 7 orang (46,67%) dibandingkan dengan AV sedang sebanyak 6 orang (40%) dan berat sebanyak 2 orang (13,33%). Pada usia 20-21 tahun tidak jauh berbeda yaitu lebih banyak mengalami AV ringan sebanyak 16 orang (64%) sedangkan untuk yang AV sedang sebanyak 7 orang (28%) dan berat 2 orang (8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok usia 17-19 tahun dan 20-21 tahun paling banyak mengalami AV ringan. Hasil uji statistik

menggunakan fisher's exact didapatkan nilai $p=0,55$ ($p>0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara usia dan derajat AV.

Tabel 5. Hubungan Derajat AV dengan Tingkat Kepercayaan Diri

Variabel	Kepercayaan diri			Total	P (Fisher's exact)	P (Spearman)
	Rendah	Sedang	Tinggi			
	n (%)	n (%)	n (%)			
Akne vulgaris						
Ringan	2 (8.70%)	21 (91.30%)	0 (0%)	23 (100%)	0.31	0.21
Sedang	3 (23.08%)	10 (76.92%)	0 (0%)	13 (100%)		
Berat	1 (25%)	3 (75%)	0 (0%)	4 (100%)		

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan bahwa jumlah proporsi pada subjek penelitian mahasiswi wanita FK UNISBA dapat diketahui bahwa sebagian besar memiliki kepercayaan diri yang sedang dengan masing-masing proporsi pada penderita AV ringan memiliki kepercayaan diri yang sedang sebanyak 91,3% sedangkan pada penderita AV sedang dan berat sebagian besar memiliki kepercayaan diri yang sedang dengan masing-masing proporsi sebesar 76,92% dan 75% tidak jauh berbeda dengan penderita AV ringan. Hasil Uji analisis yang dilakukan yaitu *fisher's exact* dan *spearman*. Uji *fisher's exact* dilakukan untuk melihat perbedaan proporsi, dan simpulannya tidak terdapat perbedaan proporsi kepercayaan diri yang signifikan dalam derajat AV dengan nilai $p=0,31$ (nilai $p>0,05$). Uji *spearman* dilakukan untuk melihat bagaimana arah hubungan AV terhadap kepercayaan diri, hasilnya menunjukkan bahwa AV dan kepercayaan diri tidak ada hubungan satu dan lainnya dengan nilai $p=0,21$ (nilai $p>0,05$).

Pembahasan

Pada wanita memiliki dampak psikologis yang lebih besar dibandingkan laki-laki akibat AV. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeong Do dkk yang dilakukan pada remaja Korea bahwa wanita lebih cenderung mengalami dampak psikologis yang lebih besar sehingga pada penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa wanita.⁹

Pada penelitian yang terdapat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari total responden 40 orang, responden yang berusia 17-19 tahun sebanyak 15 orang (37,5%) dan yang berusia 20-21 tahun sebanyak 25 orang (62,5%). Usia terbanyak subyek penelitian berusia antara 20-21 tahun. Hal ini sesuai pada penelitian K. Bhat pada jurnalnya yang melaporkan bahwa AV banyak dialami usia 20 tahun sekitar 64% dan berlanjut usia 30 tahun sekitar 43%.¹⁰ Kejadian AV mulai muncul pada masa remaja. Pada saat remaja terdapat kenaikan hormon androgen yang beredar dalam darah yang

dapat menyebabkan hiperplasia dan hipertrofi dari kelenjar sebacea yang berperan dalam pembentukan AV dan juga terdapat peningkatan jumlah *P. acne* pada wajah dan pipi, diduga bahwa *P. acne* berperan secara tidak langsung dalam patogenesis akne dengan merangsang komedo dan menghasilkan substansi-substansi yang menyebabkan terjadinya ruptur komedo sehingga memulai respon inflamasi.^{11,12}

Dari hasil yang didapatkan pada Tabel 2 bahwa Mahasiswa wanita yang mengalami AV ringan sebanyak 23 orang (57,5%), AV sedang sebanyak 13 orang (32,5%) dan AV berat sebanyak 4 orang (10%). Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa mahasiswa wanita FK UNISBA lebih banyak mengalami AV ringan, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ompi (2016) bahwa distribusi responden yang mengalami AV sebagian besar yaitu ringan dan begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Feggy EIT dkk bahwa responden yang paling banyak berada pada gradasi ringan.^{11,13} Hal ini juga sesuai oleh penelitian Sutanto karena sebagian besar lesi AV timbul di wajah sehingga seringkali individu memiliki masalah kosmetik dan psikologi sehingga segera mencari pengobatan ketika mengalami AV, hal ini yang menyebabkan banyak didupkannya derajat ringan sebagai hasil terbanyak pada penelitian ini.¹²

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa wanita FK UNISBA yang dapat dilihat pada Tabel 3 yang mengalami kepercayaan diri rendah sebanyak 6 orang (15%) dan yang mengalami kepercayaan diri sedang sebanyak 34 orang (85%). Kepercayaan diri yang sedang merupakan kepercayaan diri yang paling banyak dimiliki responden. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa responden mengatakan bahwa responden tetap percaya diri artinya tidak terlalu ambil pusing mengenai hal tersebut. Hal ini sesuai dengan Thursan Hakim yang mengatakan rasa percaya diri muncul akibat pemahaman yang positif terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan perasaan rendah diri.¹⁴

Berdasarkan Tabel 4 hubungan antara usia dan derajat AV didapatkan bahwa responden wanita yang berusia 17-19 tahun lebih banyak mengalami AV ringan sebanyak 7 orang (46,67%) dibandingkan dengan AV sedang sebanyak 6 orang (40%) dan berat sebanyak 2 orang (13,33%). Pada usia 20-21 tahun tidak jauh berbeda yaitu lebih banyak mengalami AV ringan sebanyak 16 orang (64%) sedangkan untuk yang AV sedang sebanyak 7 orang (28%) dan berat 2 orang (8%). Dapat dilihat bahwa pada kelompok usia 17-19 tahun dan 20-21 tahun paling banyak mengalami AV ringan, usia tersebut merupakan puncak keparahan AV, hal ini berdasarkan penelitian Irma Bernadette S dkk yang melaporkan bahwa puncak kejadian AV pada usia 17-21 tahun.⁴ Pada usia tersebut seseorang sedang mengalami pubertas salah satunya dipengaruhi oleh faktor hormonal karena saat pubertas terjadi kematangan kelenjar adrenal dan peningkatan sekresi androgen yang menyebabkan peningkatan produksi sebum yang berperan dalam pembentukan AV.¹⁵ Menurut Guarriannisha (2010) dan Kabau S pada penelitiannya yang dilakukan pada mahasiswa, pada usia tersebut mayoritas remaja cenderung memperhatikan penampilan dan bentuk tubuhnya sehingga mampu melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan perubahan fisik, diantaranya dengan melakukan perawatan wajah dan membersihkan muka hal ini yang memungkinkan didupkannya derajat ringan sebagai hasil terbanyak pada penelitian ini.^{16,17}

Hasil penelitian hubungan antara derajat berat AV dan kepercayaan diri yang terdapat pada Tabel 5 didapatkan bahwa pada penderita AV ringan memiliki kepercayaan diri yang sedang sebanyak 91,3% sedangkan pada penderita AV sedang dan berat sebagian besar memiliki kepercayaan diri yang sedang dengan masing-

masing proporsi sebesar 76,92% dan 75%. Hasil yang didapatkan dari uji analisis fisher's exact dengan nilai $p=0,31$ (nilai $p>0,05$) dan uji spearman dengan nilai $p=0,21$ (nilai $p>0,05$). Hasil ini menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna satu sama lain antara AV terhadap kepercayaan diri dan tidak memengaruhi tingkat kepercayaan diri responden karena responden tetap memiliki tingkat kepercayaan diri meskipun memiliki AV. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden banyak memiliki AV ringan dengan kepercayaan diri sedang. Pada penelitian yang dilakukan Andri bahwa pada derajat AV ringan berdasarkan skala Cunliffe hanya memiliki komedo yang merupakan lesi utama dan tidak mengalami peradangan, terdapat papul dan pustul dalam jumlah dan ukuran yang kecil.¹⁸ Hal ini memperlihatkan bahwa kondisi akne yang membaik maka kondisi psikologis pasien pun juga akan membaik sehingga pada penelitian ini responden cenderung memiliki kepercayaan diri yang sedang.¹⁹

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna satu sama lain antara AV terhadap kepercayaan diri.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Zaenglein AL, Graber EM, Thiboutot DM, Srauss JS. Acne vulgaris and acneiform eruptions. Dalam: Klaus W, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest B A, Amy S . Paller DJL, penyunting. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-7;2008. hlm.690.
2. Andrea LZ, Emmy M. Graber DMT. Acne vulgaris and acneiform eruptions. Dalam: Klaus W, Goldsmith LA, Katz SI, Barbara A. Gilchrest, Amy S. Paller DJL, penyunting, Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-8; 2012. hlm.897-900.
3. Tuchayi SM, Makrantonaki E, Ganceviciene R, Dessinioti C, Feldman SR, Zouboulis CC. Acne vulgaris. *Nat Rev Dis Prim.* 2015 September 17;1:1. [diunduh 9 februari 2017]. Tersedia dari:<http://europepmc.org/abstract/med/27189872>
4. Sitohang IBS, Wasitatmadja SM. Akne vulgaris. Dalam: Menaldi SLSW, penyunting. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi ke-7. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2015. hlm. 288-91.
5. Batubara JRL. Adolescent development. 2010;12(1):21-29. [diunduh 2 februari 2017]. Tersedia dari:<http://saripediatri.org>
6. Ozturk P, Ozlem OF, Ozer A, Karakaş T, Nuri OA, Yalcin YN. Assessment of temperament and character profile with anxiety and depression in patients with acne. *Balkan Med J.* 2013;30(2):161-66. [diunduh 29 desember 2016]. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4115969/>
7. Vilar GN, Dos SLA, Filho JFS. Quality of life, self-esteem and psychosocial factors in adolescents with acne vulgaris. *An Bras Dermatol.* 2015;90(5):622-629. [diunduh 1 januari 2017]. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4631226/pdf/abd-90-05-0622.pdf>
8. Ritvo E, Rosso JQD, Stillman MA, Riche CL. Psychosocial judgements and perceptions of adolescents with acne vulgaris: A blinded , controlled

- comparison of adult and peer evaluations. *Biopsychosocial medicine*. 2011;5(1):2. [diunduh 25 januari 2017]. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21838915>
9. Do JE, Cho SM, Lim KY, Lee S, Lee ES. Psychosocial Aspect of Acne Vulgaris: A Community-based Study with Korean Adolescents. *Ann Dermatol*. 2009;21(2):128. [diunduh 3 Juli 2017]. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2861216/>
 10. Bhate K, Williams HC. Epidemiology of acne vulgaris. *Br J Dermatol*. 2013;168(3):474-85. [diunduh 21 januari 2017]. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2321064>
 11. Sutanto SR. Derajat Penyakit Acne Vulgaris Berhubungan Positif Dengan Kadar MDA. Denpasar: Universitas Udayana Denpasar; 2013. [diunduh 30 Juli 2017]. Tersedia dari: http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-853300734235tesis%20gabungan%20pdf.pdf
 12. Sampelan MG, Pangemanan D, Kundre RM. Hubungan timbulnya acne vulgaris dengan tingkat kecemasan pada remaja di SMP N 1 Likupang Timur. 2017 Feb;5(1). [diunduh 31 januari 2017]. Tersedia dari: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/14892>
 13. Saragih DF, Opod H, Pali C. Hubungan tingkat kepercayaan diri dan jerawat (Acne vulgaris) pada siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Manado. 2016 Jan-Jun;4(1). [diunduh 17 juli 2017]. Tersedia dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/12137>
 14. Leyden JJ. Therapy for Acne Vulgaris. *N Eng J Med*. 1997 Apr 17;336(16):1156-62. [diunduh 29 Juli 2017]. Tersedia dari: <http://sci-hub.bz/10.1056/NEJM199704173361607>
 15. Kabau S. Hubungan antara pemakaian jenis kosmetik dengan kejadian akne vulgaris. Universitas Diponegoro; 2012. [diunduh 30 Juli 2017]. Tersedia dari: http://eprints.undip.ac.id/37785/1/Sehat_Kabau_G2A008173_Lap.KTI.pdf
 16. Norita, Malfasari E. Hubungan antara jerawat (Akne vulgaris) dengan citra diri pada remaja. 2017 Mar 12;9(1):9.[diunduh 30 Juli 2017]. Tersedia dari: <http://www.stikeskendal.ac.id/journal/index.php/keperawatan/article/view/27>
 17. Andri. Cara Pandang Psikologis Akne Vulgaris: Berhubungan dengan Stres dan Gejala Psikiatrik. [diunduh 31 Juli 2017]. Tersedia dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=199417&val=6570&title=Cara%20Pandang%20Psikologis%20Akne%20Vulgaris:%20Berhubungan%20dengan%20Stres%20dan%20Gejala%20Psikiatrik>
 18. Andri. Perasaan Self consciousness dan Rendahnya Harga diri dan Hubungannya dengan Kualitas Hidup Pasien Akne Vulgaris. *Maj Kedokt Indon*. 2010 Jun 6; 60(6):266. [diunduh 18 februari 2017]. Tersedia dari: <https://www.researchgate.net/publication/210279459>
 19. Tampi FEI, David L, Opod H. Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Jerawat (Acne Vulgaris) pada Remaja Kelas X-XII IPA SMAN 9 Binsus Manado. [diunduh 17 Juli 2017]. Tersedia dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/11054>